

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler Bola voli pada SMP Negeri 2 Limboto merupakan kegiatan olahraga yang favorit, sehingga tiap-tiap sekolah mempunyai tim Bola voli. Tetapi dalam pelaksanaan, penulis belum mengetahui minat peserta terhadap olahraga Bola voli, apakah mengikuti ekstrakurikuler Bola voli karena terpaksa atau karena benar-benar ingin berprestasi.

Agar pembinaan prestasi olahraga Di Kecamatan Limboto dapat direncanakan dengan baik maka perlu di ketahui terlebih dahulu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk olahraga Bola voli. Dalam hal motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli karena ingin berprestasi atau sekedar untuk mengisi waktu sore hari di sekolah agar mendapatkan tambahan uang saku dari orang tua, dan di anggap anak yang rajin dimata masyarakat lingkungan rumahnya.

Dari kenyataan yang ada di lapangan atau gambaran yang ada tentunya tidak terlepas dari peran guru dan pelatih yang profesional. Di kecamatan Limboto ekstrakurikuler Bola voli merupakan program yang tidak diwajibkan oleh sekolah, yang diwajibkan adalah pramuka dan hal ini secara psikologis mendorong siswa secara keseluruhan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh sekolah yaitu pramuka, dengan berbagai alasan seperti takut dihukum jika tidak mengikutinya, takut tidak naik kelas, dan takut terkena marah guru.

Sedangkan ekstrakurikuler Bola voli tidak diwajibkan sehingga pihak sekolah seakan-akan mempunyai paradigma jika ada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola voli banyak maka akan diadakan ekstrakurikuler, jika pesertanya hanya sedikit pihak sekolah seakan-akan tutup mata dan kurang mendukung program ekstrakurikuler, baik dukungan secara materi maupun moral bagi peserta ekstrakurikuler bola voli. Dampaknya guru atau pembina ekstrakurikuler akan kurang maksimal dalam pelaksanaan mengajar ekstrakurikuler dan kreativitas guru berkurang dalam hal memberi porsi

materi seakan-akan hanya sebagai formalitas saja dalam membina ekstrakurikuler Bola voli. Pergaulan remaja dan kemajuan teknologi membuat minat dan bakat anak-anak terhadap olahraga khususnya bola voli semakin berkurang. Prestasi olahraga Bola voli juga rendah. Serta kurangnya motivasi dan variasi mengajar Guru Pembina ekstrakurikuler Bola voli dan perhatian pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola voli juga masih kurang.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang ada, bahwa siswa SMP Negeri 2 Limboto yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola voli masih tergolong rendah kualitasnya. Pada tahun 2015 yang mengikuti ekstrakurikuler Bola voli berjumlah 17 siswa dan pada tahun 2016 berjumlah 30 siswa, hal ini dapat dilihat dari kenyataan, bahwa jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler Bola voli tahun ajaran 2016/2017 meningkat. Tetapi peningkatan tidak signifikan karena hanya bertambah 13 siswa dari 17 menjadi 30 siswa SMP Negeri 2 Limboto.

Selain dari proses pembelajaran Bola voli dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diuraikan di atas, ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran Bola voli di SMP Negeri 2 Limboto. Faktor yang pertama adalah faktor intern (siswa) yang berindikasi jasmani yaitu pada diri siswa dan psikis. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang berindikasi sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul ***“Minat Siswa Terhadap permainan Bola voli SMP Negeri 2 Limboto Kab. Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Pergaulan remaja dan kemajuan teknologi membuat minat dan bakat anak-anak terhadap olahraga semakin berkurang. Prestasi olahraga Bola voli rendah. Kurangnya motivasi dan variasi mengajar Guru Pembina ekstrakurikuler Bola voli. Kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bola voli. Minat siswa peserta ekstrakurikuler Bola voli SMP Negeri 2 Limboto terhadap olahraga Bola voli.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada, perlu kiranya diberikan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan menghindari meluasnya permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah

pada minat peserta ekstrakurikuler terhadap olahraga bola voli SMP Negeri 2 Limboto Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar minat siswa peserta ekstrakurikuler terhadap olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Limboto?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui minat peserta ekstrakurikuler terhadap olahraga bola voli SMP Negeri 2 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Secara Teoritis :

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui factor-faktor yang menghambat pembelajaran ekstrakurikuler Bola voli.
- b. Bagi siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

1.6.2 Secara Praktis :

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
- b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa/peserta ekstrakurikuler Bola voli SMP Negeri 2 Limboto terhadap permainan Bola voli, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan Bola voli di Limboto.